

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah tahap pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data terselesaikan, penelitian tentang studi komparasi prestasi belajar peserta diklat kelas binaan Astra dan kelas reguler program diklat perbaikan chasis dan pemindah tenaga, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar peserta diklat kelas Astra program diklat Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga (kelompok eksperimen) diperoleh rata-rata sebesar 89,24 dengan simpangan baku 15,02. Skor terbesar yang diperoleh peserta diklat kelas Astra yaitu 121 dan skor terkecilnya yaitu 56.
2. Prestasi belajar peserta diklat kelas reguler program diklat Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga (kelompok kontrol) diperoleh rata-rata sebesar 79,19 dengan simpangan baku 14,61. Skor terbesar yang diperoleh peserta diklat kelas reguler yaitu 107 dan skor terkecilnya yaitu 55.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar peserta diklat kelas Astra (kelompok eksperimen) dan kelas reguler (kelompok kontrol) pada taraf nyata 95%. Artinya prestasi yang diperoleh kelompok eksperimen yaitu peserta diklat kelas Astra berbeda dan lebih baik dari kelompok kontrol yaitu kelas reguler. Besar perbedaan rata-rata nilainya, yaitu sebesar 9,86.

B. Saran-saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini bukan berarti semua masalah yang berhubungan dengan masalah ini terpecahkan, namun hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan ataupun bagi para peneliti selanjutnya. Saran yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru program diklat Perbaikan Chasis dan Pemindah Tenaga, dengan melihat prestasi belajar yang didapat oleh peserta diklat kelas reguler yang lebih rendah dari pada kelas Astra, diharapkan akan menjadi suatu tantangan tersendiri untuk dapat meningkatkan kembali kemampuan dalam hal proses belajar mengajar agar prestasi peserta diklat kelas reguler dapat sama baiknya atau lebih baik dari peserta diklat kelas Astra yang dibimbing oleh instruktur Astra.
2. Bagi peserta diklat kelas reguler, sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menggunakan fasilitas praktek yang disediakan pihak sekolah agar dalam pelaksanaan uji kompetensi tidak tertinggal oleh peserta diklat kelas Astra.
3. Karena penelitian ini hanya mengungkap sebagian kecil dari kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta diklat, maka bagi peneliti lain yang akan meneliti masalah yang sama, disarankan untuk dapat mengungkap kompetensi-kompetensi lainnya yang harus dikuasai peserta diklat.